



## ANALISIS DETERMINAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Puja Rizqy Ramadhan<sup>1</sup>, Fitri Yani Panggabean<sup>2</sup>, Nia Pratiwi Lubis<sup>3</sup>

Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

[pujarizqy@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:pujarizqy@dosen.pancabudi.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of operating cash flow, investment, finansial and profit on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This study uses used data obtained through the company's financial statements. This research sample selection method used purposive sampling method, the sample of this study was 70 of 14 companies. Data analysis used descriptive statistical tests, classical hypothesis testing and multiple linear regression hypothesis testing. The results of multiple linear regression analysis show that based on the results of the t test or partial test, operating cash flow has a significant effect on stock returns. Sign with the test results. Each is 0.040, which is less than 0.05. And get support from signal theory. While the sig value is obtained for the investment cash flow variable. 0.686, the capital cash flow variable obtained a sig value. 0.740, the net income variable gets a sig value. 0.138 The significance values of the three variables are all greater than 0.05, indicating that the three variables have no significant effect on stock returns. Based on the results of the F test or sig results simultaneously. 0.174 greater than 0.05 indicates that the three variables operating cash flow, investment cash flow, capital cash flow and net income have no significant effect on stock returns simultaneously. And get support from signal theory. Based on the coefficient of determination test, the effect of these four variables on stock returns is only 9.2%, and the remaining 90.8% is influenced by other factors.*

*Keywords: operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow and Net profit and Stock Return*

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki kemampuan untuk berkembang bisnisnya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari cara perusahaan menghasilkan laba hingga kemampuan perusahaan dalam menangani pendapatan dan pengeluaran seperti yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, juga dapat dilihat bahwa perusahaan masih membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, perseroan membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya yang dapat diperoleh melalui pasar modal. Pasar modal ini juga berperan penting bagi perusahaan untuk memperoleh lebih banyak sumber dana melalui aktivitas jual beli di pasar modal. Pada era sekarang ini, aktivitas jual beli tidak hanya terjadi pada jual beli aset fisik, tetapi juga pada aset keuangan seperti surat berharga (surat berharga) yang diterbitkan oleh perusahaan terbuka. Tempat dimana aset ini diperdagangkan disebut bursa saham.

Fungsi pasar modal adalah sebagai sarana mobilisasi dana dari sumber masyarakat ke berbagai sektor untuk investasi. Untuk meminimalkan risiko, investor yang akan berinvestasi di pasar modal harus memiliki kebijaksanaan dan ketelitian yang cukup untuk memperoleh keuntungan yang maksimal mungkin. Oleh karena itu para investor tersebut harus didukung oleh berbagai informasi yaitu informasi dari laporan keuangan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan pasar modal, dan melalui pasar modal inilah perusahaan dapat berinteraksi dengan masyarakat (publik). yang bisa dikatakan sebagai pemilik sumber dana terbesar.

Return saham merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan investor dalam berinvestasi, karena perubahan return saham sejalan dengan kinerja emiten, sedangkan return saham menunjukkan kinerja emiten. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan dari operasi bisnisnya. Dalam hal ini, return saham emiten



cenderung naik. Selain itu, ada pandangan bahwa aktivitas perdagangan saham di pasar Permodalan tidak lagi dipengaruhi oleh kinerja emiten, tetapi hanya oleh kinerja emiten Melalui spekulasi dan adanya argumentasi tentang suatu masyarakat Persaingan di pasar modal Indonesia lebih banyak bertumpu pada informasi Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi atas berita gosip Dan aktivitas non finansial lainnya, seperti berita dan situasi Ekonomi sosial politik dan sebagainya.

Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan sumber utama informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan disiapkan secara khusus sesuai dengan aturan khusus badan pengatur atau sesuai dengan kebutuhan khusus pengguna.

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, perusahaan tentu saja akan di hadapkan pada situasi dimana nilai perusahaan akan meningkat atau bahkan manurun. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya mampu keluar dari zona merah pada perdagangan saham Kamis pekan ini. Semua departemen bisa parkir di zona hijau. Pada akhir perdagangan saham, Kamis (6/9/2018), IHSG naik 92,59 poin atau 1,63% menjadi 5.776,09. Indeks saham LQ45 juga naik 2,15% menjadi 909,68. Semua indeks saham benchmark berhenti di zona hijau. Sebanyak 249 saham menguat, mendorong IHSG. Selain itu, 130 saham melemah dan 106 saham diam. Titik tertinggi IHSG adalah 5.786,66 dan titik terendah adalah 5,660,86. Sumber : (Liputan6, 2018)

Naik turunnya harga saham dipasar modal pada Sub industri makanan dan minuman merupakan kasus yang menarik untuk dibahas, dan masih tumbuh aktif dengan dukungan Grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF INDF) & Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICPB ICPB), menggunakan pertumbuhan laba dan. Selain itu, Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI ROTI) & Sariguna Primatirta Tbk (CLEO CLEO) dan perusahaan kelas menengah & bawah lainnya. Di sisi lain, laba beberapa emiten makanan dan minuman menggunakan kapitalisasi pasar lebih besar justru turun, bahkan sebagai pemimpin permintaan di industrinya. Misalnya, Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), & Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Laba bersih ketiga emiten tadi turun oleh UNVR & oleh MYOR. Diantaranya, GOOD mengalami penurunan sebanyak-banyaknya. Menurunnya kinerja emiten subsektor makanan & minuman juga sinkron menggunakan data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan & minuman.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia . Penelitian ini dilakukan dengan memakai pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data sekunder. untuk melaksanakan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam sebagian komponen permasalahan, variable serta indikator. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel independen, (yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih dan 1 (satu) variabel terikat (retun saham).

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016- 2020 sebanyak 40 perusahaan. Teknik penarikan sampel memakai metode purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini mengambil data perusahaan yang terdaftar pada BEI yang masuk pada daftar selama periode tahun 2016-2020. Berdasarkan kriteria, dalam pengambilan sampel, maka peneliti menemukan 14



perusahaan yang masuk ke dalam kriteria sampel, sehingga jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 5 tahun dikali 14 perusahaan yaitu 70 sampel.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Simultan**

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.559	4	.140	1.645	.174 <sup>a</sup>
Residual	5.516	65	.085		
Total	6.075	69			

- a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS OPERASI  
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji F yaitu nilai sig. sebanyak 0,174 lebih besar dari 0,05. Hal ini bisa diartikan bahwa variabel bebas Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Laba Bersih tidak berpengaruh simultan terhadap return saham.

Uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Parsial**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.004	.036		-.109	.914
ARUS KAS OPERASI	-.023	.011	-.249	-2.094	.040
ARUS KAS INVESTASI	.000	.001	-.048	-.406	.686
ARUS KAS PENDANAAN	.000	.001	.039	.333	.740
LABA BERSIH	.019	.013	.178	1.504	.138

- a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dicermati menurut nilai signifikansi tiap variabel. Pada Arus Kas Operasi, nilai sig. memperlihatkan angka 0,04 lebih kecil dari 0,05 yang artinya masih ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap return saham. Sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih memperoleh nilai sig. 0,686, 0,740, 0,138 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap



return saham secara parsial karena lebih besar dari 0,05.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil koefisien 0,040 kurang dari 0,05, karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020.

Teori yang menjelaskan bahwa peningkatan arus kas operasi akan memberi sinyal positif bagi para investor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi return saham. Jumlah arus kas pembedahan ialah indikator yang menentukan apakah dari operasinya, perusahaan bisa menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara keahlian pembedahan industri, membayar dividen sehingga dengan terdapatnya peningkatan arus kas operasi akan memberikan sinyal positif dampaknya investor membeli saham industri tersebut serta bisa mempengaruhi return saham.

Hasil penelitian ini pula sinkron menggunakan hasil penelitian menurut Sri Purwanti dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI” yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sama menggunakan penelitian menurut Azilia Yocelyn (2012) berjudul “Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar” yang menyimpulkan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Atas dasar hasil koefisien 0,686 lebih besar dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas investasi terhadap return saham dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia 2016-2020.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah, investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas investasi tadi menjadi keterangan yang bisa dipakai buat pengambilan keputusan investasi. Informasi adanya transaksi investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang akan memperbesar potensi membuat pendapatan pada masa depan ternyata tidak dilihat oleh investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori semakin tinggi arus kas investasi maka semakin tinggi pula kepercayaan investor dalam perusahaan tadi, sebagai akibatnya semakin besar juga nilai return sahamnya. Hasil ini bisa terjadi lantaran investor tidak memandang pelaporan pergantian arus kas investasi tadi menjadi sebuah keterangan yang bisa dipakai buat pengambilan keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Jundan Adiwiratama (2012) berjudul “Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI” yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Karena Investor juga belum sepenuhnya percaya bahwa aliran kas yang berasal dari investasi seperti perolehan aset tetap, hasil penjualan aset tetap, dan lain-lain dapat digunakan sebagai kinerja perusahaan. sebesar apapun arus kas pada aktivitas investasi tidak dapat memprediksi kapan realisasi terjadinya untung dari aktivitas tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien 0,740 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020.



Laporan arus kas berisi berita yg menunjuk dalam perubahan jumlah perusahaan & hutang jangka panjang. Menurut Azilia Yocelin (2012) pada penelitiannya, investor tidak akan melihat laporan yang mengganti pembayaran hutang jangka panjang & dividen tunai menjadi berita yang bisa dipakai buat menciptakan keputusan investasi. Arus kas dana tidak bisa menarik minat investor buat membeli saham perusahaan terkait, lantaran nilai arus kas dana tidak sinkron menjadi bahan analisis investor sebagai akibatnya mengurangi permintaan saham & mempengaruhi return saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azilia Yocelyn (2012) berjudul “Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar” yang menyimpulkan bahwa informasi dari arus kas pendanaan tidak terbukti mempengaruhi return saham.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Atas dasar nilai koefisien sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat efek antara keuntungan bersih terhadap return saham dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020. Artinya peningkatan laba bersih justru menurunkan return saham. Hasil tersebut bertentangan menggunakan penelitian Purwanti (2015 2015) yang mengungkapkan bahwa laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Secara teori, laba bersih mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu, sehingga laba bersih merupakan indikator yang dipertimbangkan investor ketika menganalisis tren saham perusahaan. Laba bersih mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dikarenakan jika laba suatu perusahaan tinggi, maka pembagian dividen perusahaan tersebut cenderung meningkat, sehingga investor akan lebih mau berinvestasi, misalnya dalam bentuk saham. Peningkatan laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerja manajemennya, yang akan memberikan kabar baik bagi pelaku pasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laba bersih perusahaan maka harga saham akan naik dengan sendirinya, dan return perusahaan akan lebih tinggi dari sebelumnya.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham. Atas dasar hasil koefisien sebesar 0,174 lebih besar dari 0,05, karenanya bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020. Artinya tidak terdapat kenaikan nilai arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, & laba bersih justru menurunkan nilai return saham. Hasil tersebut bertentangan menggunakan penelitian Dewi Rahmawati (2018 2018) yang mengungkapkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, & laba bersih berpengaruh simultan terhadap return saham.

Menurut teori signal, yang menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan tentang keputusan investasi perusahaan di luar perusahaan. Informasi adalah elemen penting bagi investor dan pengusaha karena sifat informasi laba memberikan informasi, untuk kondisi kelangsungan hidup perusahaan saat ini dan di masa depan dan cara pengaruhnya dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai analisis alat untuk membuat keputusan investasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:



1. Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan dimana hasil nilai sig. sebesar 0,174 lebih dari 0,05 yang maksudnya variabel arus kas pembedahan, arus kas investasi, arus kas pendanaan, serta laba bersih secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dan didukung oleh teori signal.
2. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial, arus kas operasi diperoleh adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham. Dengan hasil uji nilai sig. masing-masing artinya 0,040 yang berarti kurang menurut 0,05. Serta didukung oleh teori signal. Sedangkan variabel arus kas investasi diperoleh nilai sig. 0,686, variabel arus kas pendanaan diperoleh nilai sig. 0,740, serta variabel laba bersih diperoleh nilai sig. 0,138 yang dimana ketiga variabel tersebut nilai signifikansinya lebih dari 0,05 berarti ketiganya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adibah Yahya, Brendo Butar-Butar. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 4 No. 1 – Juni 2019*.
- Adiwiratama, Jundan. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH: Volume 2, Nomor 1, ISSN 2089-3310, Desember, 2012*
- Aini, N. (2019). Pengaruh Laba Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2007–2009). *TEMA Vol 6 edisi 2, September 2009 hal 170 - 182*.
- Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi No.43 / Th.XXIII/ April 2016*.
- Baru Harahap, Syahril Effendi. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG Vol.5 No. 1 Tahun 2020, 3-7*.
- Dwi Prastowo D., M. A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan konsep dan aplikasi edisi ke-2*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Pengantar Pasar Modal.
- Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2017). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kennedy dkk., 2017, Pengaruh *Return On Investment*, Arus Kas Operasi dan *Economic Value Added* Terhadap *Rate Of Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi* Vol 17 No.2.
- Purwanti, Sri, dkk. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 16 Nomor 01 (Juli, 2015)*, 122
- Rahmasari, R. (2014). *Pengaruh Arus Kas ; Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. KOMPARTEMEN, Vol. XII No.2, September 2014*.
- Rudianto. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Pengantar Akuntansi: Penerbit Erlangga.
- Sinaga, Hardian Hariono., 2017, "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi terhadap Return Saham".
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Alfabeta.
- Sutrisno, M. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Cetakan keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syafri, H. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Widya Trisnawati, Wahidahwati. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013*.
- Yocelin, Azilia dan Yulius Jogi C, Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 14 Nomor 2, November, 2012*